

Menambah Kosakata, Membangun Bangsa

Oleh: Evi Septiasi, S.Pd.

Siapa yang tidak kenal kosakata saat ini? Alih-alih menggunakan istilah kumpulan kata, istilah kosakata lebih digandrungi masyarakat Indonesia. Meskipun demikian, dalam kepustakaan Indonesia, setidaknya dikenal empat buah istilah yang berpadanan dengan kajian tentang kata, yaitu istilah perbendaharaan kata, vakabuler, leksikon, dan kosakata. Keempat istilah itu selama ini lazim digunakan. Akan tetapi, akhir-akhir ini, istilah kosakata tampaknya lebih umum digunakan, terutama dalam pendidikan formal. Istilah kosakata mencakup semua kata dalam suatu bahasa yang merupakan kekayaan atau khazanah dari bahasa itu.

Kalau kita melihat buku-buku yang membicarakan kosakata (Usman, dkk., 1979 dan Notosudirjo, 1990) pada umumnya, mereka mendasarkan konsep atau pengertian kosakata yang tidak jauh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia pada entri leksikon. Kosakata adalah (1) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2) kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau sekelompok orang dari lingkungan yang sama, (3) kata-kata atau istilah yang digunakan dalam satu bidang kegiatan atau ilmu pengetahuan, (4) sejumlah kata dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis beserta dengan jumlah penjelasan maknanya, dan (5) semua morfem yang ada dalam suatu bahasa. Dengan menyimak beberapa pengertian kosakata itu, tampak bahwa satuan bahasa yang termasuk dalam kosakata itu sangat luas dan beragam.

Sumber dari kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu dan seinduk dengan bahasa Malaysia. Karena cikal bakal bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu, sumber utama kosakata bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu. Selain itu, sumber kosakata bahasa Indonesia adalah bahasa Sansekerta, yaitu bahasa yang datang bersama penyebaran agama Hindu di Indonesia. Sumber yang lain bagi pemer kaya kosakata bahasa Indonesia adalah bahasa Parsi, bahasa Tamsil, dan bahasa Arab yang datang ke wilayah nusantara bersamaan dengan datangnya agama Islam. Sumber yang lainnya berasal dari bahasa asing, seperti bahasa Belanda, bahasa Inggris, bahasa Portugis, dan bahasa Latin, serta sumber dari bahasa daerah, seperti bahasa Jawa, bahasa Bali, bahasa Dayak, bahasa Banjar, bahasa Minangkabau, dan bahasa Sunda. Semuanya itu merupakan bahasa sumber yang memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Sebagai bahasa yang hidup, bahasa nasional dari sebuah bangsa yang besar, bahasa Indonesia terus berkembang dan semakin banyak kosakatanya. Perkembangan dan pertumbuhan kosakata bahasa Indonesia itu begitu pesat. Hal itu semakin memungkinkan

bahasa Indonesia untuk mawadahi pelbagai keperluan kosakata dan istilah untuk berbagai bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, hingga kegiatan sehari-hari penuturnya.

Hingga saat ini, jumlah kosakata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam mencapai lebih dari dua ratus ribu kosakata. Angka itu masih terus akan bertambah seiring dengan dilakukannya pembaharuan terhadap kosakata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara berkala pada April dan Oktober setiap tahunnya. Tentu saja pembaharuan itu mengikuti perkembangan kosakata bahasa yang dituturkan masyarakat Indonesia. Yang perlu kita sepakati bersama bahwa kosakata adalah hal yang selalu digunakan sehari-hari oleh suatu penutur bahasa. Dengan mempelajari kosakata, kita telah menambah perbendaharaan kata kita sebagai modal untuk dapat menyusun dan membuat kalimat. Kita dapat lebih leluasa bertutur dengan kosakata yang tepat dan beragam. Kita juga akan sangat terbantu untuk dapat menguasai bidang-bidang yang kita minati dengan kosakata yang mumpuni. Dengan menguasai banyak kosakata, kita dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal.

Sumber

Chaer Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksokografi Indonesia*. Jakarta:Rineka Cipta.

Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI diakses pada 19 Oktober 2023 melalui tautan <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.